

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan evaluasi program pengelolaan Dana BOS di SMA Bastren Darul Fatihin Badas.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono, 2013:9).

Dan sebagaimana diketahui bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan serta menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya di lokasi penelitian. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah agar penulis dapat terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid tentang bagaimana pelaksanaan program pengelolaan dan pelaporan dana BOS di SMA Bastren Darul Fatihin Badas.

Maka pendekatan deskriptif kualitatif ini dianggap sangat cocok, karena pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, selanjutnya penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informasi atau mengumpulkan data, membuat kesimpulan dan laporan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

## **C. Situs Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sebagai penerima dan pengelola dana BOS. Situs penelitian ini adalah di lingkungan Sekolah Menengah Atas BASTREN Darul Fatihin Badas. Di mana SMA Bastren Darul Fatihin Badas memiliki banyak siswa dari berbagai latar belakang sehingga terdapat permasalahan yang kompleks terutama dalam penyediaan dana BOS. Lokasi sangat mudah dijangkau dan lokasinya strategis. Proses belajar mengajar

berlangsung Secara daring dan luring. Saat ini SMA Bastren Darul Fatihin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri telah mendapatkan akreditasi “C”. Jumlah untuk Tahun pelajaran 2020/2021 adalah 65 Siswa dengan 3 Rombongan Belajar dan hanya satu penjurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan prosedur penelitian kuantitatif . penelitian kualitatif didesain secara longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan (Sugiyono, 2013)

Tahapan penelitian mencakup langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun langkahnya sebagai berikut :

##### **1. Studi Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan studi lapangan dilakukan untuk mengkaji, mengetahui, dan mempelajari keadaan objek penelitian di SMA Bastren Darul Fatihin untuk mengetahui metode yang digunakan untuk pemecahan masalah yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

##### **2. Perumusan Masalah**

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah yang terjadi pada objek penelitian sekaligus menentukan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan data yang diambil dari hasil wawancara kepala sekolah, bendahara BOS, guru dan komite sekolah tersebut. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

### 3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap yang ketiga dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap kedua. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap analisis. Pada proses analisis dikaji data-data yang ada menggunakan metode yang telah peneliti pelajari pada tahap awal.

### 4. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisa pembahasan pengelolaan dana BOS dibandingkan dengan petunjuk teknis yang tertuang dalam Permendikbud No 6 Tahun 2021. Dari hasil pengolahan data pada tahap sebelumnya akan digunakan sebagai bahan analisa lebih lanjut guna mengetahui pengelolaan dana bos yang dilakukan sekolah tersebut. Hasil dari analisa pengelolaan dana BOS diharapkan dapat memberikan referensi bagi sekolah dalam pengelolaan dana bos sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi.

### 5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis pengelolaan dana BOS. Kesimpulan ini berupa pernyataan yang diambil dari analisis yang dibandingkan dengan peraturan yang berlaku.

## 6. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil pernyataan kesimpulan, peneliti merumuskan saran-saran berkaitan dengan proses yang berjalan pada objek peneliti agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

## E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

Menurut Sugiyono (2018-309), sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang akan digunakan peneliti yaitu :

### 1. Sumber data primer

Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara Kepala Sekolah SMA Bastren Darul Fatihin Badas, Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Komite Sekolah, dan Guru.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen laporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. dalam penelitian ini, pemilihan informan berdasarkan kriteria dengan urutan sebagai berikut :

a. Kepala SMA Bastren Darul Fatihin

Peneliti memilih Kepala Sekolah sebagai informan pertama dikarenakan Kepala Sekolah tentunya mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah tersebut. Apalagi dalam pengelolaan dana BOS kepala sekolah sebagai pihak pertama yang menyetujui anggaran tersebut digunakan atau direalisasikan untuk apasaja.

b. Bendahara BOS SMA Bastren Darul Fatihin

Yang kedua peneliti memilih bendahara BOS dikarenakan semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan di atur oleh bendahara BOS tersebut. sehingga data dari bendahara BOS merupakan hal yang paling utama dalam penelitian ini.

c. Komite SMA Bastren Darul Fatihin

Selanjutnya peneliti memilih komite sekolah dikarenakan komite sekolah bertugas mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Komite sekolah juga bertugas memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait: kebijakan dan program sekolah; rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah/rencana kerja dan anggaran sekolah (rapbs/rkas); kriteria kinerja sekolah; kriteria fasilitas pendidikan di sekolah; dan kriteria kerja sama sekolah dengan pihak lain.

d. Guru SMA Bastren Darul Fatihin

Karena Guru sebagai salah satu penerima manfaat dari pengelolaan dana BOS yang dilakukan oleh SMA Bastren Darul Fatihin.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling melengkapi dan menunjang tentang evaluasi pengelolaan dana BOS Badas.

### 1. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. Interview ada 3 macam yaitu:

#### a) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

#### b) Interview Terpimpin

Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

c) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Dari berbagai jenis interview di atas, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, artinya bahwa peneliti memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekakuan antara penulis sebagai penginterview dengan orang yang di interview. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Komite Sekolah, dan guru.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. peneliti melakukan observasi di SMA Bastren Daryl Fatihin berdasarkan lokasi penelitian yang

teridentifikasi. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Bastren Darul Fatihin Badas tahun 2021. Hal-hal yang diamati meliputi pengelolaan yang dilakukan oleh bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) apakah sudah sesuai dengan petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa laporan pengelolaan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

## **G. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu cara menganalisis data penelitian yang kita temukan di lapangan, analisis data juga berfungsi untuk meringkas dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Berikut langkah-langkah analisis data model interaktif :

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Yaitu pengumpulan data awal atau data mentah yang belum diolah dari hasil wawancara oleh Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Guru, dan komite, hasil observasi pengelolaan dana BOS, dan Dokumentasi Pelaporan pengelolaan dana BOS oleh peneliti.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah semua data terkumpul penyederhanaan dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan dan mentransformasikan keabsahan data asli menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam data kualitatif adalah naratif. menyajikan data dalam bentuk kumpulan informasi yang sistematis dan mudah dipahami

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. data yang terkumpul dibandingkan dengan Permedikbud No. 6 Tahun 2021, dan selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Moleong (2015:324) berpendapat bahwa “dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.”

Untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (Ketekunan Pengamatan) merupakan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. Triangulasi Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi serta mengecek kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lainnya.
3. Menggunakan bahan referensi dalam hal ini, laporan peneliti dilengkapi dengan foto-foto. Selain itu juga dilengkapi dengan

dokumen autentik yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.